PENGARUH MOTIVASI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI DI UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Fischa Yeta Gustia[1], Iswantir[2], Charles[3], M. Imamuddin[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : fischaaja082022@gmail.com[1], iswantir@uinbukittinggi.ac.id[2], charles@uinbukittingi.ac.id[3], mailto:m.imamuddin76@yahoo.co.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena rendahnya aktivitas belajar mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, yang ditandai dengan kurangnya keterlibatan aktif dalam diskusi, minimnya kehadiran dalam perkuliahan, serta rendahnya konsistensi dalam mengerjakan tugas akademik. Salah satu faktor yang diduga kuat berkontribusi terhadap kondisi ini adalah motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan seseorang untuk belajar secara aktif, tekun, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode ex post facto. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada mahasiswa dari berbagai program studi yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap aktivitas belajar (Y). Selain itu, dilakukan pula uji normalitas, homogenitas, dan linearitas sebagai prasyarat analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa baik intrinsik seperti keinginan berprestasi dan rasa tanggung jawab, maupun ekstrinsik seperti dorongan dari dosen atau lingkungan maka semakin tinggi pula tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya motivasi dalam membentuk perilaku belajar yang produktif, serta menjadi landasan bagi institusi pendidikan dan dosen untuk mengembangkan strategi peningkatan motivasi belajar demi mendorong aktivitas belajar mahasiswa secara optimal.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Aktuvitas Belajar, Mahasiswa, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensinya. Hal ini mencakup potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan tidak hanya dilihat sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan manusia seutuhnya sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

Konsep pendidikan dalam Islam memiliki cakupan yang sangat luas dan mendalam, sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an secara tegas memberikan penekanan terhadap pentingnya ilmu pengetahuan, seperti yang termuat dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya. Mengingat masalah yang berhubungan dengan pendidikan menurut al-Qur'an meliputi berbagai masalah, maka dalam tulisan ini akan dibatasi dengan mengangkat fokus pembahasan meliputi: pengertian dan tujuan pendidikan menurut al Qur'an serta metode-metode pendidikan menurut al-Qur'an.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, motivasi berperan sebagai pendorong yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar secara tekun, konsisten, dan berkesinambungan. Motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan dorongan dari luar (eksternal) seperti penghargaan atau hukuman, tetapi juga berasal dari dalam diri individu (internal) seperti minat, tujuan, dan cita-cita. Hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh HR. An-Nasai No. 75 sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبِ بْنِ عَرَبِيٍّ عَنْ حَمَّادٍ وَالْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ قِرَاءَةً عَلَيْهِ وَأَنَا أَسْمَعُ عَنْ ابْنِ الْقَاسِمِ حَدَّثَنِي مَالِكٌ ح و أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ وَاللَّفْظُ لَهُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْه

Artinya: *Telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Habib bin 'Arabi dari Hammad dan Al Harits bin Miskin, telah dibacakan kepadanya dan saya mendengarnya dari Ibnu Qasim, telah menceritakan kepadaku Malik, telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Manshur dia berkata, telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Mubarak dan lafazhnya dari dia, dari Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Ibrahim dari Al Qomah bin Waqqash dari Umar bin Khatthab radhiallahu'anhu, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Semua*

perbuatan tergantung niat, dan (balasan) bagi tiap orang (tergantung) yang diniati, barang siapa berniat hijrahnya karena Allah dan rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan rasul-Nya. Barang siapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapai atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahi, maka hijrahnya sekedar yang diniatinya (HR. Annasai No 75).

Hadits di atas menjelaskan pentingnya niat dalam memulai suatu perbuatan. Tanpa niat perbuatan tersebut akan sia- sia dan kita memiliki arti apa- apa. Kedudukan niat dalam agama Islam sangat diperhitungkan, saat perhitungan amal di Yaumil Hisab, hanya niat yang menjadi penentu apakah amal tersebut masuk ke dalam amal baik atau amal buruk. Hadis di atas juga mengandung arti bahwa sebuah perbuatan pasti terdapat motivasi dan memiliki sebuah prinsip yaitu: (1) suatu perbuatan itu selalu memiliki hubungan yang erat dengan motivasi, (2) kualitas dari hasil sesuatu yang kita lakukan itu dipengaruhi oleh motivasi yang mendasarinya (3) setiap orang akan fokus terhadap apa yang menjadi motivasinya (4) motivasi akan mengantarkan seseorang kepada perbuatan yang dia kehendaki.

Dalam realitas pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, ditemukan adanya fenomena rendahnya aktivitas belajar mahasiswa, yang tercermin dari kurangnya keterlibatan aktif dalam diskusi perkuliahan, minimnya kehadiran, serta ketidakteraturan dalam penyelesaian tugas akademik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi institusi dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif dan memotivasi. Sebagai institusi pendidikan Islam, UIN Bukittinggi memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi akademik yang tidak hanya unggul dalam intelektualitas, tetapi juga memiliki semangat belajar yang tinggi.

Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) tahun 2025, jumlah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi terus mengalami peningkatan. Pada semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 tercatat sebanyak 1.614 mahasiswa aktif, sedangkan pada semester Genap terdapat 1.513 mahasiswa. Jumlah ini menjadi indikator tingginya animo masyarakat terhadap studi PAI, namun sekaligus menuntut perhatian serius dalam pengelolaan proses pembelajaran agar berjalan optimal.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Program Studi PAI menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar berdasarkan latar belakang masuk, baik melalui jalur UM-PTKIN maupun jalur Mandiri. Mahasiswa dari jalur UM-PTKIN cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi, aktif dalam kelas, dan memiliki tujuan akademik yang jelas. Sebaliknya, sebagian mahasiswa dari jalur Mandiri menunjukkan motivasi belajar yang rendah, ditandai dengan keterlambatan kehadiran, kurangnya partisipasi, dan tidak adanya target akademik yang jelas. Perbedaan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman pendidikan sebelumnya, turut berpengaruh dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa. Keluarga, sebagai lingkungan sosial pertama dan utama, memiliki peran besar dalam menentukan gaya belajar dan semangat akademik seseorang. Keteladanan orang tua, suasana rumah, serta kondisi ekonomi menjadi variabel yang ikut menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa.

Motivasi belajar, jika dikelola dan ditumbuhkan dengan baik, akan membawa dampak positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Aktivitas belajar yang dimaksud meliputi partisipasi aktif dalam diskusi, menyimak penjelasan dosen, mencatat materi, menyelesaikan tugas, serta

keterlibatan dalam kegiatan akademik lainnya. Menurut teori pembelajaran konstruktivistik yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky, aktivitas belajar yang aktif memungkinkan mahasiswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Dalam hal ini, teori motivasi juga memberikan kontribusi dalam memahami dinamika belajar mahasiswa. Teori Abraham Maslow menyatakan bahwa motivasi terbentuk dari hierarki kebutuhan, sedangkan teori Herzberg membedakan antara faktor motivator dan faktor hygiene. McClelland menyebutkan adanya kebutuhan akan prestasi, kekuasaan, dan afiliasi sebagai sumber motivasi, sementara Skinner menekankan pentingnya reinforcement dalam membentuk perilaku belajar. Keseluruhan teori tersebut memberikan landasan ilmiah bahwa motivasi sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Fenomena rendahnya semangat belajar sebagian mahasiswa PAI di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi masalah yang perlu diteliti secara lebih mendalam. Meskipun jumlah mahasiswa terus meningkat, namun tidak seluruhnya menunjukkan kualitas aktivitas belajar yang memadai. Kondisi ini menjadi tantangan bagi dosen, program studi, serta pihak institusi untuk merancang intervensi yang mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa angkatan 2023 yang berasal dari jalur masuk berbeda dan menunjukkan karakteristik motivasi belajar yang beragam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana motivasi berpengaruh terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak kampus dalam merumuskan kebijakan akademik, memperbaiki metode pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat memberikan kesadaran kepada mahasiswa mengenai pentingnya motivasi dalam keberhasilan studi mereka, serta menumbuhkan semangat untuk menjadi pribadi yang berdaya saing dan unggul dalam bidang keilmuannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto, yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan setelah peristiwa berlangsung. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Sifat penelitian bersifat kausal korelasional, karena variabel motivasi (X) diduga memengaruhi variabel aktivitas belajar (Y). Penelitian ini tidak memberikan perlakuan, melainkan mengamati hubungan antar variabel sebagaimana adanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, berjumlah 404 orang. Dari jumlah tersebut, diambil 25% sebagai sampel dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, sehingga diperoleh sebanyak 101 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata, karena populasi dianggap homogen.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket (kuesioner) yang telah disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Variabel X (motivasi) terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sementara variabel Y (aktivitas belajar) mencakup aspek seperti keaktifan, kemandirian, ketekunan, dan tujuan belajar. Angket disusun menggunakan skala *Likert* lima pilihan, mulai dari "Sangat Setuju" hingga "Sangat Tidak Setuju", dengan skor berbeda untuk item favorable dan unfavorable.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari teori motivasi dan aktivitas belajar, dan diuji cobakan terlebih dahulu kepada mahasiswa di luar sampel penelitian. Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi, yang ditelaah melalui expert judgment oleh dosen ahli dan dosen pembimbing skripsi. Setelah itu, dilakukan uji coba dan diperoleh nilai r-hitung > r-tabel (0,443) pada seluruh butir soal baik untuk variabel X maupun Y, sehingga dinyatakan valid. Untuk mendukung validitas isi secara kuantitatif, digunakan rumus Aiken's V, yang menunjukkan derajat kesepakatan ahli terhadap relevansi item angket terhadap indikator yang diukur.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik dengan tahapan yang meliputi analisis asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal, uji linearitas untuk melihat apakah hubungan antar variabel bersifat linear, serta uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memiliki varian yang sama atau homogen. Setelah ketiga asumsi ini terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan juga uji korelasi Pearson untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi yang dibangun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7327.543	1	7327.543	36375.873	.000[b]
	Residual	19.943	99	.201		
	Total	7347.485	100			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dari tabel 4.1 diatas diperoleh hasil uji regresi linear sederhana nilai F hitungnya = 36375. 87 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 <0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh variabel motivasi (X) terhadap aktivitas belajar (Y). Adapun untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel motivasi (X) terhadap variabel aktivitas belajar (Y) dapat dilihat pada hasil uji model summary (koefisien determinasi) regresi linear sederhana dibawah ini.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618[a]	.382	.376	6.673

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4.2, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,382, yang berarti bahwa sekitar 38,2% variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Dengan kata lain, model regresi ini mampu menjelaskan lebih dari sepertiga perubahan yang terjadi pada variabel Y. Adapun sisanya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini. Meskipun belum sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi, nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan relevan antara kedua variabel, sehingga model yang dibangun tetap memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Langkah selanjutnya dengan melihat nilai korelasi yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan atau keterkaitan antara dua variabel. Berikut hasil uji korelasi dengan SPSS:

Uji Korelasi

Tabel 3. Uji Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.618**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	101	101
Y	Pearson Correlation	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi pada Tabel 4.3, diperoleh nilai Pearson Correlation antara variabel motivasi (X) dan aktivitas belajar (Y) sebesar 0,618 dengan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan secara statistik antara motivasi dan aktivitas belajar mahasiswa. Dalam pedoman interpretasi, angka 0,618 tergolong dalam kategori kuat, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk aktif dalam proses belajar. Nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 memperkuat bukti bahwa hubungan tersebut tidak terjadi secara kebetulan, sehingga hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan adanya hubungan antara motivasi dan aktivitas belajar dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar mahasiswa, dapat dilihat melalui hasil uji koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,382, yang berarti bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 38,2% terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Sementara itu, sebesar 61,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar motivasi yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, meskipun bukan satu-satunya faktor, motivasi belajar tetap memiliki peran yang cukup penting dalam mendorong mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar dapat berdampak langsung terhadap peningkatan aktivitas belajar. Oleh karena itu, penting bagi dosen dan institusi untuk terus mendorong dan memfasilitasi terbentuknya motivasi belajar yang baik pada diri mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar mahasiswa di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,382, yang berarti 38,2% aktivitas belajar dapat dijelaskan oleh motivasi, baik intrinsik (seperti minat dan tanggung jawab) maupun ekstrinsik (seperti dukungan dosen atau orang tua). Nilai F hitung sebesar 36.375,87 dengan signifikansi 0,000 memperkuat bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin tinggi pula aktivitas belajar mereka, meskipun masih terdapat faktor lain yang juga berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* Vol. 2, no. 1 (2022): 2.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Ensiklopedia Hadits (HR. Annasai No 75)

Handayani, Ulfi Nurul. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum Semarang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021." Semarang, 2022.

Indonesia, Kementrian Agama Republik. "Al-Qur'an Dan Terjemah." Jakarta: Penerbit Wali, 2010.

Maslow, Abraham. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 1954.

Susanti, Lidia. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi.* Yogyakarta: Elex Media Komputindo, 2020.

"Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 Tentang Sisdiknas." Jakarta: Sinar Grafika, 2023.

Virda Yana, Mulia Dani, Eko Purnomo. "Menumbuhkan Motivasi Belajar Perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 15, no. 3 (2022): 369–78.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843.